

**MEMBANGUN PARIWISATA BERKELANJUTAN DENGAN PENDEKATAN
EKOLOGI GEOGRAFI : DI KAWASAN WISATA ALAM LEMBAH ANAI**
Di Nagari Singgalang, Kecamatan Sepuluh Kotio, Kabupaten Tanah Datar, Sumatra
Barat.

Alhavis Salmi¹, Irfan Efendi², Irfan Hafizh³, Rahmat Hidayat⁴, Yulia Novita⁵

Jurusan Pendidikan Geogarfi - Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

alhavissalmi036@gmail.com, irfanefendi1424@gmail.com,

irfanhafizh2603@gmail.com, rahmathidayatsbk@gmail.com, yulia.novita@uin-suska.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi dan tantangan dalam membangun pariwisata berkelanjutan di kawasan wisata alam Lembah Anai, Sumatra Barat, melalui pendekatan ekologi geografi. Lembah Anai, dengan keindahan alamnya yang memukau dan keragaman ekosistem, menjadi salah satu destinasi wisata utama yang berpotensi besar dalam pengembangan pariwisata alam. Namun, pertumbuhan pariwisata yang cepat sering kali membawa dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menggali konsep-konsep pariwisata berkelanjutan yang relevan dengan kondisi geografis dan ekologis di Lembah Anai, serta upaya pengelolaan yang dapat meminimalkan dampak lingkungan berkelanjutan sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara eksploitasi sumber daya alam dan pelestarian lingkungan. Beberapa strategi yang diidentifikasi mencakup pengembangan ekowisata, keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan, serta penerapan kebijakan pengelolaan sumber daya alam yang berbasis pada prinsip keberlanjutan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendidikan lingkungan bagi wisatawan dan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian alam. Diharapkan, temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi dalam merancang pengelolaan pariwisata yang lebih ramah lingkungan di kawasan Lembah Anai, serta mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati dan ekosistem kawasan tersebut.

Kata kunci: pariwisata berkelanjutan, ekologi geografi, ekowisata, Lembah Anai, pelestarian lingkungan.

Abstract

This study aims to examine the potential and challenges in developing sustainable tourism in the Anai Valley nature tourism area, West Sumatra, through a geographical ecology approach. Anai Valley, with its stunning natural beauty and diverse ecosystems, is one of the main tourist destinations with great potential in developing nature tourism. However, rapid tourism growth often has a negative impact on environmental sustainability.

Therefore, this study uses a literature study method to explore sustainable tourism concepts that are relevant to the geographical and ecological conditions in Anai Valley, as well as management efforts that can minimize environmental impacts. The results of the literature study indicate that a geographical ecology approach in sustainable tourism is very important to maintain a balance between natural resource exploitation and environmental conservation. Some of the strategies discussed include ecotourism development, local community involvement in management, and the implementation of natural resource management policies based on the principle of sustainability. This study also highlights the importance of environmental education for tourists and local communities to raise awareness of the importance of nature conservation. The findings of this study can be a reference in designing more environmentally friendly tourism management in the Anai Valley area, as well as supporting efforts to preserve the biodiversity and ecosystems of the area.

Keywords: sustainable tourism, geographical ecology, ecotourism, Anai Valley, environmental conservation

PENDAHULUAN

Pariwisata alam menjadi sektor penting dalam perekonomian daerah, terutama di kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi, seperti Lembah Anai, Sumatra Barat. Keindahan alamnya yang memukau, seperti air terjun dan pegunungan hijau, menjadikan Lembah Anai sebagai destinasi wisata populer. Akan tetapi, meningkatnya kunjungan wisatawan tanpa pengelolaan yang bijaksana dapat merusak ekosistem alam yang ada. Oleh karena itu, pembangunan pariwisata berkelanjutan menjadi penting untuk menjaga keseimbangan antara eksploitasi wisata dan pelestarian lingkungan.

Pendekatan ekologi geografi menawarkan solusi untuk pengelolaan pariwisata yang ramah lingkungan. Pendekatan ini menganalisis hubungan antara manusia dan lingkungan fisiknya, serta distribusi dan interaksi elemen alam dan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menggali prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan yang relevan dengan Lembah Anai dan memberikan rekomendasi tentang pengelolaannya yang memperhatikan kelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menganalisis penerapan konsep esensial geografi pariwisata pada objek wisata Danau Toba, Sumatra Utara. Metode studi literatur dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami berbagai kajian yang telah ada mengenai penerapan konsep geografi pariwisata, serta relevansinya dalam pengelolaan pariwisata di Lembah

Anai. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi literatur yang mencakup:

1. Dilakukan dengan memanfaatkan database ilmiah seperti google scholar, ScienceDirect, serta portal publikasi pemerintah yang menyediakan laporan terkait pariwisata dengan pengelolaan lingkungan wisata.
2. Eksplorasi sumber sekunder, selain kajian literatur ilmiah, data dari laporan lembaga dan instansi pemerintah.

Pendekatan ini dianggap reliabel karena menggunakan sumber data yang sudah teruji dan diakui secara luas, validitas metode juga terjaga dengan memastikan bahwa seluruh data yang diambil berasal dari literatur yang relevan dan memiliki kredibilitas yang diakui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Potensi Pariwisata Alam Lembah Anai

Lembah Anai, yang terletak di Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat, merupakan kawasan yang kaya akan keindahan alam, termasuk air terjun, hutan tropis, dan pegunungan. Kawasan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata alam yang berkelanjutan. Keanekaragaman hayati di sekitar Lembah Anai, termasuk berbagai spesies flora dan fauna langka, menambah nilai ekologis yang penting dalam konteks ekowisata. Sebagai kawasan yang memiliki daya tarik alam yang kuat, Lembah Anai juga berperan penting dalam mendukung perekonomian lokal melalui pariwisata (Badan Pusat Statistik, 2021).

Namun, pengelolaan yang tidak hati-hati dapat menimbulkan risiko terhadap kelestarian lingkungan. Penurunan kualitas ekosistem akibat limbah dan aktivitas manusia yang tidak terkendali bisa mengancam keberlanjutan sumber daya alam di Lembah Anai. Oleh karena itu, pendekatan pariwisata berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa keindahan alam kawasan ini dapat terus dinikmati oleh generasi mendatang.

2. Pendekatan Ekologi Geografi dalam Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan

Pendekatan ekologi geografi dalam pariwisata berkelanjutan menekankan pada pemahaman interaksi antara manusia dan lingkungan fisik, serta distribusi elemen-elemen alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan manusia. Dalam konteks Lembah Anai,

pendekatan ini dapat membantu mengidentifikasi bagaimana kegiatan pariwisata dapat dikelola agar tidak merusak ekosistem. Ekologi geografi memberikan wawasan mengenai distribusi sumber daya alam, pola penggunaan lahan, serta hubungan antara aktivitas manusia dan kondisi lingkungan. Sebagai contoh, studi oleh Tuan (2004) menunjukkan bahwa pengelolaan pariwisata yang memperhatikan kondisi ekosistem setempat dapat mengurangi dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Dalam hal ini, pengelolaan kawasan Lembah Anai dapat melibatkan pengawasan terhadap kerusakan habitat, pengaturan kapasitas pengunjung, dan pengembangan fasilitas pariwisata yang ramah lingkungan, seperti jalur pendakian yang tidak merusak vegetasi asli.

3. Strategi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Lembah Anai

Berdasarkan kajian literatur, ada beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai pariwisata berkelanjutan di Lembah Anai : Peningkatan Kesadaran Lingkungan: Masyarakat dan wisatawan perlu diberi pemahaman mengenai pentingnya pelestarian alam. Edukasi tentang keberlanjutan dan dampak negatif dari pariwisata yang tidak terkelola dengan baik dapat meningkatkan kesadaran bersama (Tuan, 2004). Pelibatan Masyarakat Lokal: Pengelolaan pariwisata harus melibatkan masyarakat lokal dalam setiap tahap perencanaan dan pengelolaan, guna memastikan bahwa mereka mendapatkan manfaat langsung dan terlibat dalam pelestarian lingkungan. Menurut Butler (1999), keberhasilan pariwisata berkelanjutan sangat bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam. Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi: Penggunaan teknologi untuk memonitor dampak lingkungan, serta penerapan inovasi dalam pengelolaan pariwisata (misalnya, penggunaan energi terbarukan, pengolahan sampah ramah lingkungan) dapat membantu mengurangi jejak ekologis pariwisata di Lembah Anai (Badan Pusat Statistik, 2021). Pengaturan Kapasitas Pengunjung: Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan wisata alam adalah mengatur jumlah pengunjung yang datang ke kawasan. Pengelolaan kapasitas pengunjung yang optimal dapat mengurangi tekanan terhadap ekosistem dan memastikan pengalaman wisata yang lebih baik bagi pengunjung.

4. Tantangan dalam Membangun Pariwisata Berkelanjutan di Lembah Anai

Meskipun banyak potensi, Lembah Anai juga menghadapi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan pariwisata berkelanjutan. Beberapa tantangan utama meliputi kurangnya koordinasi antara pemerintah, pengelola, dan masyarakat, serta minimnya dana untuk pengembangan infrastruktur ramah lingkungan. Selain itu, meningkatnya jumlah

wisatawan juga menambah tekanan terhadap ekosistem kawasan, terutama terkait dengan limbah plastik dan kerusakan pada jalur pendakian

KESIMPULAN

Jurnal ini membahas pentingnya pembangunan pariwisata berkelanjutan dengan pendekatan ekologi geografi di kawasan wisata alam Lembah Anai. Penulis menyoroti bagaimana prinsip-prinsip ekologi dapat diterapkan dalam pengelolaan destinasi wisata alam, dengan tujuan menjaga kelestarian lingkungan sekaligus memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat.

Pendekatan ekologi geografi memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara manusia, ruang, dan lingkungan dalam konteks pariwisata. Melalui analisis ekosistem Lembah Anai, jurnal ini mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata, seperti degradasi lingkungan, peningkatan jumlah wisatawan, dan kebutuhan akan pengelolaan yang berkelanjutan.

Pentingnya kolaborasi antara pemerintah, masyarakat lokal, dan pemangku kepentingan lainnya ditekankan agar tercipta sinergi dalam melestarikan keanekaragaman hayati Lembah Anai. Implementasi kebijakan yang berbasis pada prinsip pariwisata berkelanjutan yang memperhatikan keseimbangan antara pembangunan dan pelestarian lingkungan adalah kunci untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang kawasan wisata ini.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Pariwisata Indonesia 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Butler, R. W. (1999). Sustainable Tourism: A State-of-the-Art Review. *Tourism Geographies*, 1(1), 7-25.
- Karunia Vanya. 25 Februari (2023) "Pendekatan Ekologi: Pengertian dan Contohnya" Kompas. Skola.
- Tuan, Y. (2004). Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Pariwisata Indonesia 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. *Geography of Tourism: Approaches to Sustainable Development*. Wiley-Blackwell.
- Tuan, Y. (2004). *Geography of Tourism: Approaches to Sustainable Development*. Wiley-Blackwell.